



KEEFEKTIFAN MODEL CONCEPT SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS V SD

Dhilla Avisya, Sukarir Nuryanto
Universitas Negeri Semarang

dhillaavisya12@students.unnes.ac.id

Abstract

Research on fifth grade students at SDN Gugus Kacang Macan, Gatak District, Sukoharjo Regency who have different vocabulary mastery. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the concept sentence model on the Writing Skills of Narrative Essays for Class V SDN Gugus Kacang Macan. This study uses a form of Quasi Experimental Design, with the Nonequivalent Control Group Design research design. The population in this study were all students of class V which consisted of class VA and class 5 B with a total of 41 students. Data collection techniques in this study were interviews, observations, and tests. The results showed that the highest pre-test score in the control class was 85 and the lowest score was 60, and the pre-test average score in the control class was 69.68. While the results of the post-test, it was found that the highest score was 90 and the lowest score was 70, with an average of 76.04. The value of students in the control class increased from 69.68 to 76.04. For the experimental class, the highest pre-test score was 95 and the lowest pre-test score was 50 with an average of 71.89. The highest post-test score is 100 and the lowest score is 80 with an average of 88.42. the scores of students in the experimental class also increased from 71.89 to 88.42. So that the concept sentence model is more effective for learning to write narrative essays.

Abstrak

Penelitian pada siswa kelas V SDN Gugus Kacang Macan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo yang memiliki penguasaan kosakata yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model concept sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V SDN Gugus Kacang Macan. Penelitian ini menggunakan bentuk Quasi Experimental Design, dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri atas kelas V A dan Kelas V B dengan jumlah siswa 41 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah secara wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan nilai pre-test tertinggi pada kelas kontrol yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 60, serta nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol yaitu 69,68. Sedangkan hasil post-test, didapatkan bahwa nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 70, dengan rata-rata 76,04. Nilai peserta didik pada kelas kontrol mengalami peningkatan dari 69,68 menjadi 76,04. Untuk kelas eksperimen, nilai pre-test tertinggi yaitu 95 dan nilai pre-test terendah yaitu 50 dengan rata-rata 71,89. Nilai tertinggi post-test yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 80 dengan rata-rata 88,42. nilai peserta didik pada kelas eksperimen juga mengalami peningkatan dari 71,89 menjadi 88,42. Sehingga model concept sentence lebih efektif untuk pembelajaran menulis karangan narasi.

Article History

Received: 15 April 2023

Reviewed: 29 April 2023

Published: 11 Mei 2023

Key Words

Model Concept Sentence, Writing Skills, Narrative Essay

Article History

Received: 15 April 2023

Reviewed: 29 April 2023

Published: 11 Mei 2023

Kata Kunci

Model Concept Sentence, Keterampilan Menulis , Karangan Narasi





Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan suatu keterampilan yang mempunyai peranan penting. Tarigan (2008:3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kemudian berdasarkan kajian peneliti, salah satu capaian keterampilan menulis dalam kurikulum 2013 kelas V SD adalah menulis karangan narasi.

Terdapat lima jenis karangan yang harus dipelajari dalam pelajaran menulis. Menurut Junardi Abdul Munif (2007:5), bentuk karangan pada hakikatnya ada lima yaitu: (1) narasi; (2) deskripsi; (3) eksposisi; (4) argumentasi; (5) persuasi. Satu di antara keterampilan menulis karangan yang sesuai dengan pembelajaran siswa di kelas V Sekolah Dasar adalah menulis karangan narasi. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar si pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan.

Pada Kurikulum 2013, terdapat capaian indikator yaitu siswa dapat membuat sebuah karangan berdasarkan pengalaman pribadi dengan memperhatikan aspek-aspek yang diperlukan dalam menulis karangan narasi. Berdasarkan wawancara langsung dengan guru kelas V diketahui guru sudah mengajar dengan baik tetapi belum maksimal sehingga masih terdapat siswa yang belum bisa mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa yaitu membuat suatu karangan berdasarkan pemikiran mereka sendiri, maka dari itu siswa belum mampu menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan kata-kata yang tepat, penerapan tanda baca, penulisan ejaan, sehingga mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan observasi langsung dengan siswa kelas V di SDN Gugus Kacang Macan Sukoharjo, masih terdapat siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang sangat rendah sehingga mengalami kelemahan dalam menggabungkan kata-kata menjadi kalimat. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar siswa dapat lebih termotivasi untuk menulis. Model pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana yang dapat berfungsi sebagai perantara untuk menyebarkan ide atau gagasan





sehingga dapat merangsang perhatian siswa dalam belajar. Model pembelajaran yang dapat digunakan satu diantaranya adalah model concept sentence.

Model concept sentence merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model concept sentence menempatkan siswa dalam kelompok yang beranggotakan empat orang siswa. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan. Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan.

Menurut Huda (2017 : 315), Concept Sentence merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi kalimat yang nantinya dapat dikembangkan menjadi paragraf. Model ini dilaksanakan dengan mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta siswa membuat kalimat sesuai materi dengan minimal 4 kata kunci. Model *Concept Sentence* diawali dengan penyampaian kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci sesuai bahan ajar, dan penugasan kelompok. (Huda, 2017 : 316)

Menurut Shoimin (2017: 38) model *concept sentence* memiliki beberapa kelebihan, sebagai berikut:

- a) Siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.
- b) Siswa yang lebih pandai dapat mengajari siswa kurang pandai.

1) Langkah-langkah Pembelajaran Model *Cocept Sentence*

Sesuai dengan yang telah dijabarkan Shoimin (2017: 38), langkah-langkah model *concept sentence* adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan. Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan informasi. Guru menyajikan materi secukupnya.
- c. Pembentukan kelompok. Guru membentuk kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen.
- d. Penyajian informasi kedua. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.





- e. Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan.
- f. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
- g. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Metode Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang dipilih peneliti adalah *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini, sampel diberi tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, setelah itu kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan atau pembelajaran seperti biasanya. Selanjutnya siswa diberikan tes akhir (*posttest*) dengan tes yang sama pada pretest yang telah diujicobakan. Hasil pretest dan posttest pada masing-masing kelompok tersebut akan dibandingkan untuk melihat pengaruh dari pemberian perlakuan yang diterima kelompok eksperimen.

Memulai suatu penelitian diperlukan alat yang dipakai untuk mengukur dan mengolah variabel-variabel dalam penelitian. Alat ukur tersebut disebut instrumen penelitian, yaitu perangkat yang digunakan sebagai pengukur gejala-gejala baik di alam maupun sosial yang diteliti (Sugiyono, 2015: 148). Macam-macam teknik penelitian yang digunakan peneliti meliputi: wawancara, dokumentasi, observasi, dan tes.

. Instrumen penelitian yang digunakan berupa rubrik, dalam menguji validitasnya peneliti menggunakan validitas konstruk dengan cara mengkonsultasikan instrumen tersebut kepada ahli. Rubrik keterampilan menulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas V dalam menulis karangan narasi. Rubrik tersebut diuji cobakan untuk menilai keterampilan menulis siswa yang akan dinilai oleh dua orang rater. Hasil penilaian tersebut kemudian akan dihitung untuk mengetahui kereliablean instrumen tersebut..

Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini, dengan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Statistik uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *one sampel Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software* IBM SPSS. Hipotesis untuk uji normalitas ialah





penerimaan H_a atau penolakan H_0 dengan H_a Data berdistribusi normal dan H_0 Data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nilai 1	nilai 2	nilai 3	nilai 4	nilai 5
N		31	11	19	16	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69,39	77,00	71,89	71,56	69,68
	Std. Deviation	9,065	6,723	12,283	7,275	8,357
Most Extreme Differences	Absolute	,140	,124	,158	,191	,167
	Positive	,104	,124	,158	,191	,167
	Negative	-,140	-,124	-,114	-,149	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		,779	,411	,689	,766	,783
Asymp. Sig. (2-tailed)		,579	,996	,729	,600	,573

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 1. Data Hasil Uji Normalitas

Dapat disimpulkan bahwa data kelima SD di gugus Kacang Macan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian karena nilai signifikansi $> 0,05$. Untuk menguji homogenitas data nilai keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kacang Macan peneliti menggunakan SPSS *statistic 21* dengan uji *One Way ANOVA* dengan hasil sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,308	4	94	,064

ANOVA

nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	533,438	4	133,360	1,588	,184
Within Groups	7893,855	94	83,977		
Total	8427,293	98			

Tabel 2. Data Uji Homogenitas

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi SDN gugus Kacang Macan $0,064 > 0,05$ maka data homogen. Sehingga data tersebut memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian.





Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) observasi ke sekolah , yaitu SDN Gugus Kacang Macan Sukoharjo; (2) melakukan diskusi mengenai pelaksanaan penelitian; (3) menyusun jadwal penelitian; (4) mengkaji kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran; (5) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (6) menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi- kisi, soal pretest dan posttest, kunci jawaban dan pedoman penskoran soal test; (7) menyiapkan sarana dan prasarana penelitian seperti indikator kinerja dan membuat alat observasi.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) menentukan jadwal penelitian yang akan diadakan dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia yang ada di SDN Gugus Kacang Macan Sukoharjo Kota ; (2) Memberikan pre-test pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol; (3) melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas V A sebagai kelas kontrol tanpa diberi perlakuan menggunakan model concept sentence, melaksanakan pembelajaran di kelas V B sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan atau tindakan dengan pembelajaran menggunakan model concept sentence.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) menskor hasil tes; (2) menghitung rata-rata hasil tes; (3) menghitung effect size; (4) membuat kesimpulan.





Hasil Penelitian

Terdapat 41 siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 22 siswa di kelas V SDN Wironanggan 1 (Kelas kontrol) dan 19 siswa di kelas V SDN Wironanggan 2 (Kelas eksperimen). Adapun data hasil post-test siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Kelas	Jumlah Siswa	Tes	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata
Kontrol	22	<i>Pre-test</i>	85	60	69,68
		<i>Post-test</i>	90	70	76,04
Eksperimen	19	<i>Pre-test</i>	95	50	71,89
		<i>Post-test</i>	100	80	88,42

Berdasarkan rekapitulasi data hasil pre-test dan post-test peserta didik di atas, dapat jabarkan bahwa nilai pre-test tertinggi pada kelas kontrol yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 60, serta nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol yaitu 69,68. Sedangkan hasil post-test, didapatkan bahwa nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 70, dengan rata-rata 76,04. Nilai peserta didik pada kelas kontrol mengalami peningkatan dari 69,68 menjadi 76,04. Sedangkan untuk kelas eksperimen, nilai pre-test tertinggi yaitu 95 dan nilai pre-test terendah yaitu 50 dengan rata-rata 71,89. Nilai tertinggi post-test yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 80 dengan rata-rata 88,42. nilai peserta didik pada kelas eksperimen juga mengalami peningkatan dari 71,89 menjadi 88,42.

Kesimpulan

Selain dari perhitungan statistik, disimpulkan bahwa Concept Sentence efektif untuk pembelajaran menulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor pre-test dan post-test. Ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penyimpangan kelas 1800 dan 796. Artinya penerapan Concept Sentence pada kelompok eksperimen lebih menunjukkan kemajuan daripada kelompok kontrol. Dari data diperoleh nilai t-test lebih besar dari t-tabel ($3,8 > 1,669$) pada $\alpha = 0,05$





untuk $d.f = 65$. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa menulis berpasangan kuadrat efektif untuk mengajar menulis di kelas SDN Gugus Kacang Macan Sukoharjo . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan oleh karena itu Concept Sentence lebih efektif untuk pembelajaran menulis.

Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti hadapi adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: (1) menggunakan model pembelajaran concept sentence dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dalam hasil belajar siswa. Untuk itu disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajaran sebagai alternatif model pembelajaran di Sekolah Dasar. (2) bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model concept sentence pada pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya tidak hanya dilakukan di kelas V saja. (3) saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang pasif yang hanya mengambil jawaban dari temannya yang aktif. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat saling berkerjasama dan bertukar pikiran pada saat sedang berdiskusi agar tidak ada lagi siswa yang hanya mengambil jawaban dari teman- temannya yang aktif dan siswa diharapkan dapat saling menghormati pendapat setiap temannya. (4) saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa sulit untuk menuangkan imajinasinya dan merangkai kata- kata menjadi kalimat. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat memupuk kegemaran membaca dan menulis. Siswa dapat lebih memperkaya kosa kata sehingga siswa mudah untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Daftar Pustaka

- Akhyar, Fitria. 2017. Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Textium.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 4 (1): 87-100.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pres.
- Devi, Aliza Keumala. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pendek pada Siswa dengan Strategi Think Talk Write. Jurnal Penelitian Pendidikan, ISSN 2541-4135: 109-123.





- Dianuri, Setya Ratna, dkk. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Ditinjau dari Minat Menulis pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indriana*, ISSN: 2337-8786.
- Febriasari, Lolita Kurnia, & Eko Purwanti. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model Concept Sentence Berbantuan Media Visual. *Joyful Learning Journal*, 3 (1): 56-60.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumantasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Kurniawan, Otang, Titik Yuliani, & Mansur. (2018). Investigating Think Talk Write (TTW) Learning Model to Enhance Primary Students' Writing Skill. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 1 (1): 52-59.
- Latifah, Fauziah Asri, dkk. (2014). Model Supervisi Akademik Kelompok Berbasis Think Talk Write untuk Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Educational Management*, 3 (1): 47-55.
- Ma'rifah, Maya, dkk. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Think Talk Write bagi Peningkatan Penguasaan Tata Bahasa Arab, Keterampilan Menulis dan Karakter Siswa Kelas X MAN 2 Semarang. *Journal of Arabic and Teaching*, 6 (1): 44-49.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Putranto, Rahma Huda, & Nugraheti Sismulyasih SB. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Melalui Metode Think Talk Write Berbantuan Video. *Joyful Learning Journal*, 3 (2): 1-7.
- Puspitasari, Pipit Dewi, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi dengan Media Cetak. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 6 (1): 232-244.
- Ramadhanti, Dina. (2017). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Gramatika*, 3 (1): 27-42.
- Rifa'i, Achmad, & Catharina Tri Anni. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, & Muhamad Yunus. 2012. *Keterampilan Dasar Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.





Jurnal Pendidikan :

SEROJA

<http://jurnal.anfa.co.id>

ISSN : 2961-9408

Bulan, 5 Tahun 2023

Vol 3 , No1 .

Anfa Mediatama

Copyright

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Wibowo, Sony Ari, & Mila Rosya. (2018). Efektivitas Penggunaan Model Think Talk Write Berbantuan Media Komik Strip dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Siswa Kelas V SD 1 Tritis. Jurnal Kredo, 1 (2): 148-161



Visit us Jurnal Pendidikan : Seroja
Anfa Mediatama